

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin terletak di Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. Darussalam Rt. II Kelurahan Rantau Kanan Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin pada mulanya adalah sebuah lembaga pendidikan islam swasta yang didirikan oleh tokoh-tokoh agama (K.H. Ali Nordin Gazali alm.) pada tahun 1954 yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam yang berada di wilayah Jl. Darussalam Cangkring.

Dalam perkembangan selanjutnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam berubah statusnya menjadi madrasah negeri, yaitu tahun 1968 dan diberi nama MTsN 1 Tapin dengan pimpinan (kepala) Madrasah yang pertama yaitu H. Bastian Taib. Sejak dinegrikan tahun 1968 sampai sekarang tahun 2013. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, baik dari segi bangunan gedungnya, jumlah siswa, jumlah guru, kepala sekolah, ataupun prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa.

Dari segi kepala madrasah, sejak dinegerikan sampai sekarang tahun 2013, ada 11 orang kepala madrasah yang pernah menjabat, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**TABEL 4.1 NAMA-NAMA KEPALA MADRASAH YANG PERNAH MENJABAT DI MTSN 1 TAPIN**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Periode</b>  |
|-----------|------------------------|-----------------|
| 1         | H. Bastian Taib        | 1968 – 1975     |
| 2         | H. Baseran Salman Alm. | 1975 – 1983     |
| 3         | Syahdana, BA. Alm.     | 1983 – 1988     |
| 4         | H. Ali Napih Alm       | 1988 – 1990     |
| 5         | Drs. H Abdussani       | 1990 – 1996     |
| 6         | Drs. H. Ali Nordin Hs. | 1996 – 2004     |
| 7         | H. Abdul Gafar, S.Pd.  | 2004 – 2006     |
| 8         | H. Asmuni, S.Pd.I      | 2006 – 2007     |
| 9         | Drs. Zainuddin         | 2007 – 2009     |
| 10        | Dra. Hj. Maimunah      | 2009 – 2012     |
| 11        | Drs. H. Hamsi Yahya    | 2012 – 2014     |
| 12        | Lukman Taib, S.Ag      | 2014 – sekarang |

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin yang sekarang dipimpin bapak Lukman Taib, S.Ag berlokasi di Jl. Darussalam No. 62 RT. 19 Kelurahan Rantau Kanan Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Visi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau adalah "Islami, Kualitas dan Favorit". Untuk mencapai visi tersebut, maka disusunlah misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- b. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama secara utuh.

- d. Menimbulkan wawasan pengetahuan yang cerdas sebagai dasar untuk menjadi manusia yang berkepribadian mandiri, bermoral, bertakwa dan berbudaya.

Untuk melaksanakan hal tersebut di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah tugas pokok dan fungsi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin yang akan dilaksanakan sesuai pembagian tugas

Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk satuan organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin sebagaimana tabel 4.2 sebagai berikut:

TABEL 4.2 STRUKTUR ORGANISASI MTSN 1 TAPIN

| No  | Jaatan                                        | Nama                  |
|-----|-----------------------------------------------|-----------------------|
| 1.  | Kepala Madrasah                               | Lukman Taib, S.Ag     |
| 2.  | Kepala Tata USaha                             | Arsita, S.Ag          |
| 3.  | Staf Tata Usaha                               | Zainal Puad           |
| 4.  | Staf Tatat Usaha                              | Rusidah               |
| 5.  | Staf Tata Usaha                               | Adilla Septiyana, S.E |
| 6.  | Staf Tatat Usaha                              | Ganda Resnandi, S.Pd  |
| 7.  | Staf Tata Usaha                               | Muhammad Rahim        |
| 8.  | Staf Tata Usaha                               | Dewi Rusdiana, A.Ma   |
| 9.  | Staf Tata Usaha                               | Yatindra              |
| 10. | Staf Tata USaha                               | Muhammad Ilham        |
| 11. | Staf Tata Usaha                               | Ramdhani              |
| 12. | Wakamd Kurikulum                              | Istiqamah, S.Pd       |
| 13. | Wakamad Kesiswaaan/Bendahara Rutin/Lab Bahasa | H.Ahmad Hudari, S.Ag  |
| 14. | Wakamad Sarana dan Prasarana/Wali Kelas VII B | Mu`minor Rahmah, S.Ag |
| 15. | Bendahara BOS                                 | Norhikmah, S.Pd       |
| 16. | Kepala Perpustakaan                           | Zainaturrachmah, S.Pd |

|     |                   |                           |
|-----|-------------------|---------------------------|
| 17. | BK                | Nila Tika Putri Lestari   |
| 18. | UKS               | Rahmawati, S.Pd           |
| 19. | Pembina OSIS      | Norlini Sya`diah, S.Pd.I  |
| 20. | Pembina Pramuka   | Mufdi Budimansyah, S.Pd.I |
| 21. | Wali Kelas VII A  | Abdul Bari, S.Ag          |
| 22. | Wali Kelas VII B  | Asliah, S.Ag              |
| 23. | Wali Kelas VIII A | Jumiatul Hadijah, S.Pd    |
| 24. | Wali Kelas VIII B | Ery Qadariyah, S.Pd       |
| 25. | Wali Kelas VIII C | Muhammad Rifani, S.Pd     |
| 26. | Wali Kelas IX A   | Syaifullah, S.Pd          |
| 27. | Wali Kelas IX B   | Hj.Erlianah, S.Pd         |
| 28. | Wali Kelas IX C   | Masridawati, S.Pd         |

Proses belajar mengajar tidak akan terjadi jika tidak memiliki siswa di madrasah. Untuk terlaksanakan proses belajar mengajar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin memiliki 315 orang siswa untuk lebih jelasnya akan dirincikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

TABEL 4.3 KEADAAN SISWA MTSN 1 TAPIN

| No     | Kelas | Jenis kelamin |           | Jumlah    |
|--------|-------|---------------|-----------|-----------|
|        |       | Laki-Laki     | Perempuan |           |
| 1.     | VII   | 49 Orang      | 67 Orang  | 116 Orang |
| 2.     | VIII  | 43 Orang      | 66 Orang  | 109 Orang |
| 3.     | IX    | 31 Orang      | 69 Orang  | 100 Orang |
| Jumlah |       | 123 Orang     | 192 Orang | 315 Orang |

Proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak memiliki sarana dan prasarana, maka oleh karena itu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin sudah memiliki sarana prasarana yang memadai. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

TABEL 4.4 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTSN 1 TAPIN

| No. | Sarana dan prasarana | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1   | Ruang kepala sekolah | 1 Buah |
| 2   | Ruang guru           | 1 Buah |
| 3   | Ruang tata usaha     | 1 Buah |
| 4   | Ruang BP             | 1 Buah |
| 5   | Ruang kelas          | 9 Buah |
| 6   | Ruang perpustakaan   | 1 Buah |
| 7   | WC guru              | 2 Buah |
| 8   | WC murid             | 2 Buah |
| 9   | Ruang Lab. IPA       | 1 Buah |
| 10  | Ruang Lab. Bahasa    | 1 Buah |
| 11  | Ruang Komputer       | 1 Buah |
| 12  | Ruang keterampilan   | 1 Buah |
| 13  | Ruang Osis           | 1 Buah |
| 14  | Ruang aula           | 1 Buah |
| 15  | Ruang koperasi       | 1 Buah |
| 16  | Mushalla             | 1 Buah |
| 17  | LCD Proyektor        | 1 Unit |
| 18  | TV                   | 2 Buah |
| 19  | Tempat Parkir        | 1 Buah |
| 20  | Laptop               | 5 Unit |
| 21  | Printer              | 4 Buah |
| 22  | AC                   | 3 Buah |
| 23  | Komputer             | 5 Buah |

## 2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin

Madrasah ini didirikan pada tahun 1979. Madrasah yang memiliki nama panjang yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin ini terletak di jalan PGA VIII/59 Rantau, Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berstatus sebagai Sekolah Negeri. Madrasah ini berbentuk Konvensional (biasa) sedangkan menurut tata letak geografis madrasah ini terletak di daerah perkotaan dengan kondisi lingkungan yang aman

Adapun daftar kepala madrasah yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**TABEL 4.5 NAMA-NAMA KEPALA MADRASAH YANG PERNAH MENJABAT MTSN 2 TAPIN**

| <b>No.</b> | <b>Nama Kepala Madrasah</b> | <b>Tahun</b>    |
|------------|-----------------------------|-----------------|
| 1.         | Syahrane. M.                | 1979-1984       |
| 2.         | Drs. Abdullah A.H.          | 1984-1987       |
| 3.         | Hj. Rabiatus                | 1987-1996       |
| 4.         | Moh. Tamberin               | 1996-2004       |
| 5.         | Drs. H. Ali Noordin, HS.    | 2004-2009       |
| 6.         | Ahmad Yamani, S. Ag.        | 2009- 2012      |
| 7.         | Dra. Hj. Maimunah           | 2012- 2013      |
| 8.         | Drs. H. Abd. Muthalib       | 2013 – Sekarang |

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Rantau yang sekarang dipimpin bapak Drs. H. Abd. Muthalib berlokasi di jalan PGA VIII/59 Rantau, Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. Visi dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Rantau adalah "Mewujudkan warga madrasah berprestasi, berkarakter islami, berbudaya dan berwawasan lingkungan". Untuk mencapai visi tersebut, maka yang menjadi misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Rantau adalah menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas sebagai modal dasar peserta didik untuk belajar kejenjang yang lebih tinggi dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kreatifitas warga madrasah.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan keikhlasan.

- c. Mendorong dan membantu peserta didik untuk menggali potensi yang dimilikinya.
- d. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Melaksanakan kegiatan aksi jum'at bersih.
- f. Membiasakan kegiatan 3 R (*Reduce, Reuse dan recycle*).
- g. Menanamkan jiwa cinta terhadap lingkungan.
- h. Menciptakan suasana madrasah bersih, sehat, indah, rindang hijau dan menyenangkan.
- i. Terwujudnya partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- j. Terwujudnya partisipasi warga madrasah dalam upaya penegakan perusakan lingkungan.

Untuk melaksanakan hal tersebut di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah tugas pokok dan fungsi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin yang akan dilaksanakan sesuai pembagian tugas. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk satuan organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin sebagaimana tabel 4.6 sebagai berikut:

TABEL 4.6 STRUKTUR ORGANISASI MTSN 2 TAPIN

| No. | Jabatan                          | Nama                      |
|-----|----------------------------------|---------------------------|
| 1.  | Kepala Madrasah                  | Drs.H. Abdul Muthalib     |
| 2.  | Kepala Tata Usaha                | Sampurnawati, S.Pd.I      |
| 3.  | Pelaksana Tata Usaha             | Noor Syabaniah, S.Ag.     |
| 4.  | Tenaga Admin Tata Usaha          | Ipit Rukinah              |
| 5.  | Pelaksana Tata Usaha             | Samsuri, A.Ma.            |
| 6.  | Wakamad Kesiswaan                | Muria Misnawati, S.Pd     |
| 7.  | Wakamad Kurikulum                | Nazila Rahmatina, S.Pd    |
| 8.  | Pembina Osis / Wali Kelas VII C  | Erni Rusidah, S. Pi       |
| 9.  | Pembina UKS / Wali Kelas VII E   | Nurul Susatiana, ST       |
| 10. | Wakamad Akademik                 | Indrayati, S. Pd          |
| 11. | Wakamad Sarana dan Prasarana     | Huriah, S. Ag             |
| 12. | Kepala LAB IPA / Wali Kelas IX A | Sri Lestari, S. Pd        |
| 13. | Kepala LAB Bahasa                | Murdhia Rusyida, S. Pd. I |
| 14. | Kepala Perpustakaan              | Sitti Mariyam, S. Pd      |
| 15. | Wali Kelas VII A                 | Siti Hadijah, S. Pd       |
| 16. | Wali Kelas VII B                 | Fauziah, S. Ag            |
| 17. | Wali Kelas VII D                 | Padliansyah, S. Ag        |
| 18. | Wali Kelas VII A                 | Nurhidayati, S. Pd        |
| 19. | Wali Kelas VIII B                | Hernawati, S. Pd          |
| 20. | Wali Kelas VIII C                | Nor Laily, S. Pi          |
| 21. | Wali Kelas VIII D                | Hj. Yetti Rahmah, S. Pd   |
| 22. | Wali Kelas VIII E                | Humaidah, Rasyidah, S. Pd |
| 23. | Wali Kelas IX B Nurul            | Fahmi, S. Pd. I           |
| 24. | Wali Kelas IX C                  | Ahmad Subhan, S. Ag       |
| 25. | Wali Kelas IX D                  | Dra. Ainun                |
| 26. | Wali Kelas IX E                  | Fakhrur Razi, S. Pd       |

Proses belajar mengajar tidak akan terjadi jika tidak memiliki siswa di madrasah. Untuk terlaksanakan proses belajar mengajar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin memiliki 540 orang siswa untuk lebih jelasnya akan dirincikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

TABEL 4.7 KEADAAN SISWA MTSN 2 TAPIN

| No     | Kelas | Jenis kelamin |           | Jumlah    |
|--------|-------|---------------|-----------|-----------|
|        |       | Laki-Laki     | Perempuan |           |
| 1.     | VII   | 86 Orang      | 98 Orang  | 184 Orang |
| 2.     | VIII  | 79 Orang      | 97 Orang  | 176 Orang |
| 3.     | IX    | 73 Orang      | 107 Orang | 180 Orang |
| Jumlah |       | 238 Orang     | 302 Orang | 540 Orang |

Proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak memiliki sarana dan prasarana, maka oleh karena itu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin sudah memiliki sarana prasarana yang memadai. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

TABEL 4.8 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTSN 2 TAPIN

| No | Sarana dan prasarana | Jumlah  |
|----|----------------------|---------|
| 1  | Ruang kepala sekolah | 1 Buah  |
| 2  | Ruang guru           | 1 Buah  |
| 3  | Ruang tata usaha     | 1 Buah  |
| 4  | Ruang BP             | 1 Buah  |
| 5  | Ruang kelas          | 16 Buah |
| 6  | Ruang perpustakaan   | 1 Buah  |
| 7  | WC guru              | 2 Buah  |
| 8  | WC murid             | 13 Buah |
| 9  | Ruang Lab. IPA       | 1 Buah  |
| 10 | Ruang Lab. Bahasa    | 1 Buah  |
| 11 | Ruang Pramuka        | 1 Buah  |
| 12 | Ruang UKS            | 2 Buah  |
| 13 | Gudang               | 1 Buah  |
| 14 | Ruang koperasi       | 1 Buah  |
| 15 | Mushalla             | 1 Buah  |
| 16 | LCD Proyektor        | 1 Unit  |
| 17 | TV                   | 3 Buah  |
| 18 | Tempat Parkir siswa  | 2 Buah  |
| 19 | Tempat Parkir guru   | 1 Buah  |
| 20 | Laptop dan Komputer  | 16 Unit |
| 21 | Printer              | 5 Buah  |

### 3. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin terletak di Jalan Penghulu Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan selatan, didirikan oleh Yayasan YAPPI Kabupaten Tapin dengan Akta Notaris Nomor : 03 Tahun 1999 tanggal 7 juni 1993. Madrasah Tsanawiyah Siti Khadijah terletak diwilayah pinggiran kota yakni 1 Km dari ibukota kabupaten dan 113 Km dari ibu kota provinsi.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah adalah Madrasah yang menitik beratkan menerima siswa/i yang berkeinginan sekolah dari kalangan masyarakat tidak mampu serta menampung anak-anak yang bermasalah sosial yang punya keinginan kuat untuk belajar dimana biaya anak selama menempuh pendidikan baik itu biaya tempat tinggal, makan dan sekolah, seluruhnya di tanggung oleh Yayasan YAPPI Kabupaten Tapin.

Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam (YAPPI) Kabupaten Tapin adalah sebagai lembaga pendidikan yang di dirikan secara swadaya oleh masyarakat yang peduli dengan pendidikan anak-anak yang mempunyai keinginan kuat untuk belajar namun memiliki kemampuan biaya untuk sekolah dikarenakan kondisi ekonomi tidak mampu, maka didirikanlah lembaga pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dimana anak yang belajar seluruh biayanya ditanggung oleh Yayasan YAPPI Kab.Tapin.

Sumber dana untuk operasional madrasah berasal dari bantuan para dermawan yang peduli pada pendidikan yang sifatnya tidak mengikat seperti, zakat, infaq maupun shadaqah serta bantuan pemerintah seperti Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) APBN Pusat yang penggunaannya dipertanggung jawabkan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Rantau terletak di Jalan Penghulu Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan selatan. Visi Madrasah Tsanawiyah Siti Khadijah adalah “Berilmu, Beriman dan Bertaqwa”. Dalam visi yang ingin dikembangkan tersebut maka disusunlah misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keterampilan secara efektif sehingga anak mampu berkembang secara optimal.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- c. Mendorong dan membantu anak untuk menggali potensi dirinya sehingga menjadi anak yang berkepribadian, memiliki keterampilan, berwawasan mandiri serta memiliki sehat jasmani dan rohani.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi dasar dan sumber rujukan dalam bertindak.

Untuk melaksanakan hal tersebut di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah tugas pokok dan fungsi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah yang akan dilaksanakan sesuai pembagian tugas. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk satuan organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah sebagaimana tabel 4.9 sebagai berikut:

TABEL 4.9 STRUKTUR ORGANISASI MTS SITI KHADIJAH

| No. | Jabatan                      | Nama                     |
|-----|------------------------------|--------------------------|
| 1.  | Kepala Madrasah              | Akhmad Junaidi, S.Ag     |
| 2.  | Guru Olahraga                | Rabiatul Adawiyah, S.Ag  |
| 3.  | Guru Matematika              | Hidayah, S.Pd            |
| 4.  | Guru Bahasa Inggris          | Rabiatul Adawiyah, S.Pd  |
| 5.  | Guru IPS dan Seni Budaya     | Bertha Nirmahda, S.Pd    |
| 6.  | Guru PKN                     | Salamah, S.Pd            |
| 7.  | Guru Bahasa Indonesia        | Aminah, S.Pd             |
| 8.  | Guru SKI                     | Khairil Anwar, S.Pd      |
| 9.  | Guru Bahasa Arab             | Norliyanti Hasanah, S.Pd |
| 10. | Guru Akidah Akhlak dan Mulok | Iki Rizqi Ananda, S.Pd   |
| 11. | Guru Prakarya                | Elly Erfiana Yanti, S.Pd |
| 12. | Guru IPS                     | Nurul Susastiana, S.Pd   |
| 13. | Guru IPA                     | Siti Aminah, S.Pd        |
| 14. | Guru Qur'an Hadist           | Rabiatul Qiftiah, S.Pd   |
| 15. | TU atau OPM                  | Lisa Aflaha, S.Pd        |
| 16. | TU atau OPM                  | Herdayani, S.Pd          |
| 17. | TU atau OPM                  | Hildayani, S.Pd          |

Proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak memiliki sarana dan prasarana, maka oleh karena itu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah sudah memiliki sarana prasarana yang memadai. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

TABEL 4.10 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTS SITI KHADIJAH

| No | Sarana dan prasarana | Jumlah  |
|----|----------------------|---------|
| 1  | Ruang Kelas          | 3 buah  |
| 2  | Perpustakaan         | 1 buah  |
| 3  | Kantor Guru          | 1 buah  |
| 4  | Asrama               | 1 buah  |
| 5  | Meja Siswa           | 57 buah |
| 6  | Kursi Siswa          | 57 buah |
| 7  | Meja Guru di Kelas   | 3 buah  |
| 8  | Kursi Guru di Kelas  | 3 buah  |

|    |                        |                     |
|----|------------------------|---------------------|
| 9  | WC Siswa               | 5 buah              |
| 10 | WC Guru                | 1 buah              |
| 11 | Dapur atau Ruang Makan | 1 buah              |
| 12 | Tempat Mandi           | 3 buah              |
| 13 | Gudang                 | 1 buah              |
| 14 | Tanah Madrasah         | 2000 M <sup>2</sup> |
| 15 | Printer                | 2 buah              |

## B. Paparan Data

Uraian ini akan menerangkan dengan jelas bagaimana komunikasi persuasif kepala madrasah pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Tapin Utara, komunikasi tersebut meliputi: (a) Kepala madrasah dengan guru; (b) Kepala madrasah dengan staf; (c) Kepala madrasah dengan siswa; (d) Kepala madrasah dengan orang tua siswa; (e) Kepala madrasah dengan komite siswa madrasah; (f) Kepala madrasah dengan masyarakat.

### 1. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin

#### a. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Guru

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan dewan guru.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak dewan guru berkomunikasi seperti dalam hal

penerimaan guru honor untuk mengisi kekosongan guru dan mengisi pak yang kosong karena meninggalnya beberapa orang guru.<sup>1</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap dewan guru seperti dalam hal guru yang sakit dan masalah keluarganya.<sup>2</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap dewan guru seperti dalam hal gotong royong kebersihan dan penyambutan tamu saat apel bersama.<sup>3</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah bergotong-royong bersama seluruh warga sekolah sampai ke halaman luar sekolah.<sup>4</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap dewan guru seperti dalam hal mengeluarkan pendapat saat berlangsung rapat ataupun ada usulan lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>2</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>3</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>4</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Senin 13 September 2021

<sup>5</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap dewan guru seperti dalam hal penunjukkan tugas baik mengajar ataupun tugas penunjang lainnya.<sup>6</sup> Adapun penulis pernah melihat dewan guru yang ditugaskan keluar menghadiri acara bimtek atau diklat.<sup>7</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala sekolah memiliki sifat meyakinkan terhadap dewan guru seperti dalam hal penunjukkan tugas membimbing siswa ataupun tugas lainnya.<sup>8</sup> Adapun penulis pernah melihat salah satu guru mendampingi siswa acara kegiatan diluar sekolah.<sup>9</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap dewan guru seperti kepala sekolah sering berkomunikasi dalam banyak hal terhadap guru-guru

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021 .

<sup>7</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Selasa 14 September 2021

<sup>8</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>9</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Selasa 14 September 2021

dan karyawan.<sup>10</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah berbincang akrab dengan dewan guru.<sup>11</sup>

b. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Staf

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan staf.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak staf berkomunikasi seperti dalam hal bentuk rapat.<sup>12</sup> Adapun penulis pernah kepala madrasah berbincang dengan staf mengenai pembagian kelas siswa.<sup>13</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap staf seperti ada anggota staf maupun anggota keluarganya yang sakit atau meninggal dalam bentuk takziah atau

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan HAH, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>11</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 17 September 2021

<sup>12</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>13</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Senin 20 September 2021

sumbangan.<sup>14</sup> Adapun penulis pernah berpapasan dengan kepala madrasah yang saat ditanyakan melayat kerumah keluar salah satu staf yang meninggal.<sup>15</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap staf seperti kegiatan ataupun lomba baik untuk siswa maupun dewan guru.<sup>16</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap staf seperti mendengarkan masukan dan saran-saran dari bawahan.<sup>17</sup> Adapun penulis pernah melihat salah satu staf menyampaikan saran-saran.<sup>18</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>15</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Senin 20 September 2021

<sup>16</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>17</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>18</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Selasa 21 September 2021.

staf seperti dalam bentuk pembagian tugas mengajar maupun tugas-tugas penunjang lainnya.<sup>19</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap staf seperti setiap ada masalah yang dirasa berat maka kepala sekolah meyakinkan bahwa kita mampu melaluinya.<sup>20</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah memotivasi staf agar tetap semangat dalam menghadapi permasalahan siswa.<sup>21</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap para staf seperti beliau sering *sharing* tentang kendala-kendala yang dihadapi sekolah baik tentang siswa maupun permasalahan yang dihadapi karyawan.<sup>22</sup>

#### c. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Siswa

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>20</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>21</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Selasa 21 September 2021

<sup>22</sup>Wawancara dengan ZP, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak siswa berkomunikasi seperti menanyakan sampai dimana materi pelajaran yang telah diberikan atau disampaikan, dalam hal mata pelajaran yang diampu.<sup>23</sup> Adapun penulis pernah berkunjung kesekolah tersebut dan kebetulan kepala madrasah menanyakan bagaimana belajarnya.<sup>24</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap siswa seperti ketika teman saya sakit dijenguk, diberikan semangat dan didoakan supaya cepat sembuh.<sup>25</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap siswa seperti dalam hal kepanitian

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>24</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rabu 22 September 2021.

<sup>25</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

di madrasah.<sup>26</sup> Adapun penulis pernah melihat para siswa yang menjadi panitia saat kegiatan lomba-lomba.<sup>27</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap siswa seperti menghargai prestasi yang saya peroleh.<sup>28</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik akademik atau non akademik pada saat diundang.<sup>29</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap siswa seperti beliau sering berbaur dengan para siswa yang ada di madrasah.<sup>30</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>27</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021

<sup>28</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>29</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Senin 12 September 2021.

<sup>30</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap siswa seperti beliau tegas dalam berucap dan tidak neko-neko.<sup>31</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap para siswa seperti sebagian besar siswa di madrasah suka dan senang dengan beliau.<sup>32</sup>

#### d. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Orangtua Siswa

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan orangtua siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak orangtua siswa berkomunikasi seperti saat ada pertemuan/rapat orangtua siswa kepala madrasah menanyakan keadaan keluarga dan permasalahan apa yang dihadapi anak dalam belajar.<sup>33</sup> Adapun

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>32</sup>Wawancara dengan MRR, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>33</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

penulis pernah melihat saat diundang menghadiri acara rapat beserta orangtua siswa.<sup>34</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap orangtua siswa seperti kepala sekolah *visit home* untuk menemui orangtua dan bersillaturrahmi.<sup>35</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap orangtua siswa seperti selalu melibatkan orangtua dalam usaha kemajuan sekolah seperti meminta masukan atau pendapat terhadap usaha kemajuan madrasah.<sup>36</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap orangtua siswa seperti sangat menghargai terhadap setiap pendapat orangtua pada saat rapat komite misalnya minta arahan dalam melaksanakan program madrasah.<sup>37</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa

---

<sup>34</sup>Pengamatan terhadap Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Minggu 5 September 2021

<sup>35</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>36</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>37</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap orangtua siswa seperti kepala madrasah selalu berkonsultasi dengan orangtua dalam pengambilan kebijakan seperti penanganan pembangunan sarana sekolah untuk kenyamanan anak belajar.<sup>38</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap orangtua siswa seperti kepala madrasah sangat meyakinkan terlihat dari program yang disampaikan yang berorientasi pada usaha peningkatan kualitas pendidikan anak.<sup>39</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap para orangtua siswa karena kepala madrasah sangat terbuka dan selalu menjalin hubungan kerjasama yang baik.<sup>40</sup>

#### e. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Komite Madrasah

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>39</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

<sup>40</sup>Wawancara dengan NSN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Jum`at 10 September 2021.

menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan anggota komite madrasah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak anggota komite berkomunikasi seperti berkonsultasi dalam merencanakan program madrasah dan menyusun rencana kerja.<sup>41</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah memimpin rapat bersama anggota komite madrasah.<sup>42</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap anggota komite seperti beliau sering berbagi pengalaman dalam berbagai hal.<sup>43</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap anggota komite seperti komite sekolah terlibat dalam berbagai hal, baik tentang program dan permasalahannya maupun penanganan kasus siswa.<sup>44</sup> Adapun penulis pernah

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan MTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>42</sup>Pengamatan terhadap Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Minggu 5 September 2021

<sup>43</sup>Wawancara dengan MSTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>44</sup>Wawancara dengan MSTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

melihat kepala madrasah meminta pendapat dan masukan mengenai program-program madrasah.<sup>45</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap anggota komite seperti sangat menghargai dan selalu minta masukan dan arahan demi kemajuan sekolah seperti menyusun anggaran sekolah.<sup>46</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap anggota komite seperti selalu tercipta kesetaraan seperti dalam menyusun anggaran yang selalu terbuka dan mengakomodir semua kebutuhan warga sekolah.<sup>47</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap anggota komite seperti sangat meyakinkan, terlihat dari sikap dan kepribadian yang berwibawa dan ramah terhadap orang lain.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup>Pengamatan terhadap Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Senin 6 September 2021.

<sup>46</sup>Wawancara dengan MSTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>47</sup>Wawancara dengan MSTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>48</sup>Wawancara dengan MSTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap anggota komite karena kepala sekolah madrasah santun dan terbuka sehingga komunikasi berjalan dengan baik terhadap anggota komite.<sup>49</sup>

f. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Masyarakat Sekitar

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan masyarakat sekitar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak berkomunikasi masyarakat sekitar seperti menemui masyarakat sekitar dan menanyakan tentang harapannya terhadap keberadaan sekolah..<sup>50</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah berbincang dengan masyarakat sekitar saat penulis lewat di jalan.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan MSTR, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>50</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>51</sup>Pengamatan terhadap Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Minggu 5 September 2021.

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap masyarakat sekitar seperti sangat peduli dengan masyarakat sehingga masyarakat banyak terlibat dalam setiap kegiatan sekolah.<sup>52</sup> Adapun penulis pernah melihat para siswa turun kejalan meminta sumbangan untuk warga masyarakat sekitar yang terkena musibah kebakaran.<sup>53</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti selalu dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan madrasah perayaan hari-hari besar keagamaan.<sup>54</sup> Adapun penulis pernah melihat tokoh-tokoh masyarakat sekitar diundang menghadiri acara kegiatan keagamaan.<sup>55</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap masyarakat sekitar seperti meminta

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021 .

<sup>53</sup>Pengamatan terhadap Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Minggu 29 Agustus 2021.

<sup>54</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>55</sup>Pengamatan terhadap Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Minggu 22 Agustus 2021.

pendapat dan saran untuk setiap program yang akan dilaksanakan seperti penegakan disiplin siswa.<sup>56</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap masyarakat sekitar seperti sering berbaur dengan masyarakat sekitar dan tidak membedakan dari golongan atau profesi apa.<sup>57</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap masyarakat sekitar seperti beliau memiliki program yang jelas dan terlihat nyata seperti pelayanan terhadap setiap masyarakat sekitar.<sup>58</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap masyarakat sekitar seperti kepala sekolah bersifat terbuka menerima kritik dan saran.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>57</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>58</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Juanda masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

<sup>59</sup>Wawancara dengan JA, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Rumah Juanda masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Sabtu 11 September 2021.

## 2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin

### a. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Guru

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan dewan guru.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak dewan guru berkomunikasi seperti dalam hal pembelajaran.<sup>60</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap dewan guru seperti mendengarkan keluhan kesah guru dalam hal mengajar.<sup>61</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap dewan guru seperti dalam hal

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021.

<sup>61</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021.

kepanitiaan.<sup>62</sup> Adapaun penulis pernah melihat dewan guru yang menjadi panitia kegiatan-kegiatan seperti hari besar keagamaan.<sup>63</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap dewan guru seperti selalu menghargai dan merespon terhadap keluhan guru dalam pengajaran.<sup>64</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap dewan guru seperti pemberian tugas dan kepanitiaan.<sup>65</sup> Adapun penulis pernah melihat guru-guru muda yang dipercaya menjadi panitia dan mendampingi para siswa.<sup>66</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap dewan guru seperti dalam hal

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021

<sup>63</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 16 Agustus 2021.

<sup>64</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021.

<sup>65</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021.

<sup>66</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 23 Agustus 2021.

berbicara dan penampilan.<sup>67</sup> Adapun penulis sering berbicara dengan kepala madrasah tersebut yang penampilannya berwibawa.<sup>68</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap dewan guru seperti selalu berkomunikasi dengan semua dewan guru.<sup>69</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah yang mudah bergaul dengan semua warga termasuk dewan guru.<sup>70</sup>

b. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Staf

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan staf.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak staf berkomunikasi seperti saat mendiskusikan

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021.

<sup>68</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Kamis 19 Agustus 2021.

<sup>69</sup>Wawancara dengan P, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 13 September 2021.

<sup>70</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 20 Agustus 2021.

permasalahan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran online.<sup>71</sup> Adapun penulis pernah berbicara dengan kepala madrasah tersebut beserta stafnya mengenai pembelajaran online disituasi sekarang.<sup>72</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap staf seperti beliau memahami bagaimana sulitnya kami membimbing siswa dalam masa pandemi seperti ini, karena ada beberapa siswa yang cenderung kurang memahami pembelajaran daring.<sup>73</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap staf seperti melibatkan dalam kegiatan-kegiatan disekolah agar juga turut berpartisipasi dan dapat belajar dari hal-hal tersebut.<sup>74</sup> Adapun penulis pernah melihat staf yang diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan sehingga tidak hanya dewan guru saja.<sup>75</sup>

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>72</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 20 Agustus 2021.

<sup>73</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>74</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>75</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Sabtu 30 Oktober 2021.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap staf seperti memberi kepercayaan dan motivasi serta bimbingan apabila kami memerlukan pendapat serta saran dari beliau dan tidak langsung menyalahkan bila ada hal yang kurang baik.<sup>76</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap staf seperti tidak membedakan dan terbuka kepada kami, ramah dan tidak adanya pilih-pilih dalam hal berkomunikasi dan lainnya.<sup>77</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap staf seperti percaya dan memotivasi dalam pembelajaran serta penanganan terhadap siswa-siswi.<sup>78</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap staf yang lain

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>77</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>78</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

seperti beliau bisa beradaptasi dan berbaur dengan semua kalangan.<sup>79</sup> Adapun pernah melihat kepala madrasah berbincang dan bercanda dengan stafnya.

c. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Siswa

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak siswa berkomunikasi seperti dalam pertemuan untuk mengambil keputusan misal dalam kegiatan pembelajaran.<sup>80</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah yang meminta pendapat siswa mengenai kegiatan pembelajaran.<sup>81</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) 2 Negeri Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap siswa seperti mendengarkan dan

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan NS, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>80</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>81</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Sabtu 28 Agustus 2021.

mengatasi dalam hal belajar.<sup>82</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah bersama guru BP ketika ada siswa yang curhat.<sup>83</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap siswa seperti dalam kepanitiaan.<sup>84</sup> Adapun penulis pernah melihat siswa yang menjadi panitia kegiatan keagamaan dan hari ulang tahun sekolah.<sup>85</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap siswa seperti menghargai dan menanggapi keluhan dalam belajar.<sup>86</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>83</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 20 Agustus 2021.

<sup>84</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>85</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 2 Oktober 2021.

<sup>86</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

siswa seperti dalam pemberian tugas belajar dan kepanitiaan.<sup>87</sup> Adapun penulis pernah melihat siswa yang menjadi panitia lomba-lomba.<sup>88</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap siswa seperti dalam penampilan dan berbicara.<sup>89</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap para siswa karena selalu terjalin komunikasi baik didalam kelas saat pembelajaran atau lewat media sosial.<sup>90</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah yang *zoom meeting* atau *video call* dengan siswa saat setelah pembelajaran yang berbincang akrab.<sup>91</sup>

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>88</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 16 Oktober 2021.

<sup>89</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>90</sup>Wawancara dengan MJA, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin, 13 September 2021.

<sup>91</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 9 Oktober 2021.

d. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Orangtua Siswa

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan orangtua siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak orangtua siswa berkomunikasi seperti dalam permasalahan pembelajaran terlebih lagi saat daring sekarang ini.<sup>92</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah berbincang dengan orangtua siswa di halaman madrasah saat setelah rapat dengan orangtua mengenai pembelajaran daring.<sup>93</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap orangtua siswa seperti mendengar keluhan tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>94</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

<sup>93</sup>Pengamatan terhadap Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Jumat 8 Oktober 2021.

<sup>94</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap orangtua siswa seperti dalam hal yang berhubungan tugas tambahan disekolah.<sup>95</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap orangtua siswa seperti selalu mendengarkan dan mengapresiasi saran-saran yang diberikan.<sup>96</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah sekolah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap orangtua siswa seperti dalam hal pemberian tugas tambahan atau kepanitiaan di sekolah.<sup>97</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap orangtua siswa seperti dalam hal berbicara dan berpenampilan.<sup>98</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah menjaga kewibawaan dan kharisma saat berbicara.<sup>99</sup>

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

<sup>96</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

<sup>97</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

<sup>98</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

<sup>99</sup>Pengamatan terhadap Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Kamis 7 Oktober 2021.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap para orangtua siswa karena kepala madrasah selalu bisa mengajak berkomunikasi secara terbuka kepada semua guru termasuk para orangtua atau wali.<sup>100</sup> Adapun penulis pernah melihat kepala madrasah berbincang-bincang akrab dengan semua orang tanpa terkecuali.<sup>101</sup>

e. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Komite Madrasah

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan anggota komite madrasah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak anggota komite berkomunikasi seperti dalam hal kegiatan belajar mengajar daring.<sup>102</sup> Adapun penulis pernah diundang rapat dengan anggota komite madrasah tersebut.<sup>103</sup>

---

<sup>100</sup>Wawancara dengan SN, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Selasa, 14 September 2021.

<sup>101</sup>Pengamatan terhadap Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Kamis 7 Oktober 2021.

<sup>102</sup>Wawancara dengan HM, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap anggota komite seperti mendengarkan segala keluhan kesah kegiatan belajar mengajar daring.<sup>104</sup> Adapula penulis melihat kepala madrasah mendengarkan keluhan kesah anggota komite saat rapat.<sup>105</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap anggota komite seperti dalam hal panitia akhir tahun.<sup>106</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap anggota komite seperti segala saran-saran yang diberikan selalu didengar.<sup>107</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala

<sup>103</sup>Pengamatan terhadap Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 6 Oktober 2021.

<sup>104</sup>Wawancara dengan HM, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

<sup>105</sup>Pengamatan terhadap Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Senin 11 Oktober 2021.

<sup>106</sup>Wawancara dengan HM, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

<sup>107</sup>Wawancara dengan H.Masjidi, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap anggota komite seperti dalam hal tugas kepanitiaan.<sup>108</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap anggota komite seperti dalam hal berbicara dan penampilan.<sup>109</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap anggota komite karena kepala sekolah memiliki sosialisasi yang tinggi dan komunikasi terbuka dengan semua guru dan tenaga kependidikan.<sup>110</sup> Adapun berdasarkan pengamatan penulis kepala madrasah supel dan mudah bergaul dengan siapapun.<sup>111</sup>

#### f. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Masyarakat Sekitar

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita

---

<sup>108</sup>Wawancara dengan HM, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

<sup>109</sup>Wawancara dengan HM, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

<sup>110</sup>Wawancara dengan HM, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu, 15 September 2021.

<sup>111</sup>Pengamatan terhadap Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 13 Oktober 2021.

menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan masyarakat sekitar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak masyarakat sekitar berkomunikasi seperti kepala madrasah menjumpai masyarakat sekitar memberikan pendapat tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak agar lebih baik lagi.<sup>112</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap masyarakat sekitar seperti kepala madrasah berkunjung ke rumah warga sekitar apabila ada anggota keluarganya yang meninggal dunia dan turut berbela sungkawa yang sedalam-dalamnya.<sup>113</sup> Adapun penulis pernah mendampingi kepala madrasah berkunjung ke rumah warga melayat dan mengucapkan bela sungkawa.<sup>114</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti selalu dilibatkan dalam kegiatan acara hari ulang tahun sekolah.<sup>115</sup>

---

<sup>112</sup>Wawancara dengan JI, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021.

<sup>113</sup>Wawancara dengan JI, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021.

<sup>114</sup>Pengamatan terhadap Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 13 Oktober 2021.

<sup>115</sup>Wawancara dengan JI, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap masyarakat sekitar seperti menerima pendapat, saran dan masukan mengenai kegiatan-kegiatan sekolah.<sup>116</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap masyarakat sekitar seperti sering bergaul dengan masyarakat sekitar dan tidak membedakan-bedakan baik itu tua dan muda.<sup>117</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap masyarakat sekitar seperti meyakinkan kepada masyarakat sekitar untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya agar lebih baik lagi kedepannya.<sup>118</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap masyarakat sekitar karena beliau orangnya mudah bergaul dengan siapa saja terutama

---

<sup>116</sup>Wawancara dengan JI, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021.

<sup>117</sup>Wawancara dengan JI, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021.

<sup>118</sup>Wawancara dengan JI, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021.

dengan tokoh masyarakat sini.<sup>119</sup> Menurut pengamatan penulis kepala madrasah mudah bergaul dengan semua orang tanpa membedakan baik laki-laki atau perempuan.<sup>120</sup>

### 3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin

#### a. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Guru

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan dewan guru.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak dewan guru berkomunikasi seperti dalam hal kegiatan pembelajaran serta ketika ada guru yang absen karena sakit atau cuti melahirkan.<sup>121</sup> Adapun penulis pernah mendampingi kepala madrasah tersebut berbincang dengan dewan guru sekaligus bertukar pikiran mengenai pembelajaran sekarang.<sup>122</sup>

---

<sup>119</sup>Wawancara dengan JJ, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 15 September 2021

<sup>120</sup>Pengamatan terhadap Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, Rabu 20 Oktober 2021.

<sup>121</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>122</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Senin 25 Oktober 2021.

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap dewan guru seperti berkunjung kerumah guru yang sakit atau cuti melahirkan serta mendengarkan permasalahan guru dalam kegiatan pembelajaran.<sup>123</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap dewan guru seperti dalam hal kegiatan acara hari besar keagamaan, hari ulang tahun sekolah dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.<sup>124</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap dewan guru seperti menghargai dan merespon saran atau pendapat guru tentang pembelajaran dan sekolah.<sup>125</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan

---

<sup>123</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>124</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>125</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

terhadap dewan guru seperti mengenai penugasan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan lainnya.<sup>126</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap dewan guru seperti mengenai penugasan mendidik dan membina siswa bahwa kitabisa melakukannya dengan permasalahannya.<sup>127</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi karena beliau berkomunikasi dengan semua guru baik yang senior atau yunior.<sup>128</sup> Menurut pengamatan penulis kepala madrasah mudah bergaul dan berkomunikasi dengan dewan guru.<sup>129</sup>

- b. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Staf
- Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita

---

<sup>126</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>127</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>128</sup>Wawancara dengan RA, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>129</sup>Pengamatan terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Senin 25 Oktober 2021.

menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan staf

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak staf berkomunikasi seperti mengenai kegiatan pembelajaran selama pandemi baik daring atau luring serta rapat persiapan kegiatan lainnya.<sup>130</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap staf seperti apabila ada guru atau staf yang sakit atau anggota keluarganya yang meninggal.<sup>131</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah sekolah melibatkan partisipasi terhadap staf seperti mengenai kegiatan pembelajaran dan hari besar keagamaan.<sup>132</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap staf seperti mendengarkan dan merespon

---

<sup>130</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>131</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>132</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

pendapat kami tentang semuanya.<sup>133</sup> Adapun penulis pernah berkunjung ke madrasah tersebut dan pada saat bersamaan terdapat staf yang mengeluarkan pendapat mengenai sesuatu hal.<sup>134</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap staf seperti adalah beliau tidak membedakan dengan siapa berkomunikasi serta dalam hal penugasan sekolah.<sup>135</sup> Menurut pengamatan penulis kepala madrasah tidak membedakan dengan siapa berbicara meskipun lebih muda.<sup>136</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap staf seperti apabila ada permasalahan beliau memotivasi kami bahwa kita mampu menyelesaikannya.<sup>137</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala

---

<sup>133</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>134</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Senin 25 Oktober 2021.

<sup>135</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>136</sup>Pengamatan terhadap Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Selasa 26 Oktober 2021.

<sup>137</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi staf kendala karena beliau selalu berkomunikasi dan bergaul dengan semua warga sekolah.<sup>138</sup>

c. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Siswa

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak siswa berkomunikasi seperti beliau menanyakan apakah ada permasalahan dengan pembelajaran, wali kelas atau guru mata pelajaran.<sup>139</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap siswa seperti ketika ada teman kami yang sakit dan orang tuanya meninggal beliau datang berkunjung memberi

---

<sup>138</sup>Wawancara dengan HI, Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruangan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>139</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

motivasi dan semangat.<sup>140</sup> Penulis pernah mendampingi kepala madrasah berkunjung ke rumah siswa melayat.<sup>141</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap siswa seperti dalam hal kepanitiaan hari ulang tahun sekolah dan hari besar keagamaan.<sup>142</sup> Penulis pernah mengamati siswa yang menjadi panitia saat penulis diundang ke acara hari ulang tahun sekolah tersebut.<sup>143</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap saudara seperti menghargai prestasi kami dalam hal pembelajaran dan non pembelajaran serta keluhan kami tentang sekolah.<sup>144</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap

---

<sup>140</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>141</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Minggu 17 Oktober 2021.

<sup>142</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>143</sup>Pengamatan terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Senin 18 Oktober 2021.

<sup>144</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

siswa seperti tidak membedakan dalam berbicara dan keikutsertaan dalam kegiatan perlombaan.<sup>145</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap siswa seperti memotivasi kami untuk meningkatkan prestasi baik pembelajaran dan diluar pembelajaran agar kami bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.<sup>146</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi seperti karena beliau terlihat suka bergaul dan berbicara dengan semua orang<sup>147</sup>

#### d. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Orangtua Siswa

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan orangtua siswa.

---

<sup>145</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>146</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

<sup>147</sup>Wawancara dengan AFK, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Kamis 16 September 2021.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak orangtua siswa berkomunikasi seperti ketika pertemuan orangtua/wali kepala sekolah menanyakan permasalahan yang dihadapi anak dalam pembelajaran baik sebelum keadaan pandemi atau saat pandemi.<sup>148</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap seperti kepala sekolah berkunjung ke rumah siswa/I yang meninggal atau sakit serta siswa yang absen lama karena sakit.<sup>149</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap orangtua siswa seperti meminta saran dan masukan.<sup>150</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa

---

<sup>148</sup>Wawancara dengan SI, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>149</sup>Wawancara dengan SY, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>150</sup>Wawancara dengan SY, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

kepala madrasah menghargai terhadap orangtua siswa seperti kepala sekolah mengapresiasi dan menghargai pemikiran orangtua wali siswa ketika rapat.<sup>151</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap orangtua siswa kepala sekolah meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu seperti kegiatan pembelajaran selama pandemi.<sup>152</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap orangtua siswa beliau meyakinkan bahwa para siswa bisa meraih apa yang dicita-citakan melalui kerjasama pihak sekolah dan orangtua siswa.<sup>153</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap orangtua siswa kendala karena beliau tidak tertutup dan mewujudkan ikatan yang harmonis.<sup>154</sup>

---

<sup>151</sup>Wawancara dengan SY, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>152</sup>Wawancara dengan SY, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>153</sup>Wawancara dengan SY, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>154</sup>Wawancara dengan SY, Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Orangtua Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

e. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Komite Madrasah

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan anggota komite madrasah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak anggota komite berkomunikasi seperti bertukar pikiran dalam menentukan program-program sekolah.<sup>155</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap anggota komite seperti menyimak dan turut prihatin dengan segala keluhan para orangtua mengenai pembelajaran sebelum pandemi dan sekarang yang daring.<sup>156</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap anggota komite seperti selalu

---

<sup>155</sup>Wawancara dengan SHI, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>156</sup>Wawancara dengan SHI, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

melibatkan komite untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai rencana-rencana kedepannya.<sup>157</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap anggota komite seperti sangat mengapresiasi segala saran dan masukan baik ketika rapat atau melalui pesan singkat.<sup>158</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap anggota komite seperti merangkul semua anggota komite untuk merancang program-program kedepannya serta kepanitiaan kegiatan.<sup>159</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap anggota komite seperti memberikan semangat dan stimulus bahwa kita bisa melaksanakan kegiatan sekolah dengan tantangannya.<sup>160</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala

---

<sup>157</sup>Wawancara dengan SHI, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>158</sup>Wawancara dengan SHI, S.E, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>159</sup>Wawancara dengan SHI, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>160</sup>Wawancara dengan SHI, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap anggota komite madrasah karena beliau mudah berkomunikasi dan akrab dengan siapapun.<sup>161</sup>

f. Keterampilan Komunikasi Persuasif antara Kepala Madrasah dengan Masyarakat Sekitar

Komunikasi dalam suatu organisasi selalu merupakan komunikasi timbal balik demi kepentingan semua pihak. Dalam berkomunikasi, kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain termasuk dengan masyarakat sekitar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah pernah mengajak masyarakat sekitar berkomunikasi seperti bertemu dengan masyarakat sekitar mengenai apa saja yang diinginkan dengan adanya keberadaan sekolah.<sup>162</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki rasa empati terhadap masyarakat sekitar seperti datang berkunjung berbela sungkawa apabila ada warga sekitar yang meninggal serta menghadiri acara resepsi pernikahan.<sup>163</sup>

---

<sup>161</sup>Wawancara dengan SHI, Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah Komite Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Jumat 17 September 2021.

<sup>162</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

<sup>163</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah melibatkan partisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti selalu dilibatkan dalam kegiatan keagamaan, acara hari lahir sekolah dan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.<sup>164</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menghargai terhadap masyarakat sekitar seperti mendengarkan dan menghargai kami bila ada saran dan keluhan mengenai sekolah dan putra/i-nya.<sup>165</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah menciptakan situasi kesetaraan tidak membedakan terhadap masyarakat sekitar seperti tidak membedakan dengan siapa berbicara tanpa membedakan golongan, agama dan suku.<sup>166</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah memiliki sifat meyakinkan terhadap masyarakat sekitar

---

<sup>164</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

<sup>165</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

<sup>166</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

seperti memastikan bahwa putra-putri kami bisa menjadi generasi penerus yang membanggakan.<sup>167</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh informasi bahwa kepala madrasah tidak memiliki kendala berkomunikasi terhadap masyarakat sekitar karena beliau mudah bergaul dan bersosialisasi dengan semuanya.<sup>168</sup>

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah maka dapat kita ketahui bagaimana keterampilan komunikasi persuasif kepala sekolah dengan guru, staf, siswa, orangtua siswa, komite madrasah dan masyarakat. Selanjutnya akan dibahas secara lebih mendalam sebagai berikut:

1. Keterampilan komunikasi persuasif kepala madrasah dengan guru pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

Hubungan antar manusia adalah keseluruhan hubungan baik yang formal maupun informal yang perlu diciptakan dan dibina dalam suatu organisasi

---

<sup>167</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

<sup>168</sup>Wawancara dengan SAR, Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Rumah masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah, Sabtu 18 September 2021.

sedemikian rupa sehingga tercipta iklim kerjasama yang intim dan harmonis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>169</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa kepala madrasah selalu berkomunikasi dengan guru-guru mengenai kegiatan pembelajaran dan program-program madrasah. Selain itu kepala madrasah juga memiliki rasa empati kepada guru-guru, melibatkan partisipasi, menghargai dan tidak membedakan terhadap para dewan guru, meyakinkan serta tidak ada kendala dalam berkomunikasi yang mana sudah sesuai dengan teori.

Berdasarkan teori, komunikasi kepala madrasah dengan guru merupakan komunikasi dari atas ke bawah mengalir dari puncak pimpinan ke berbagai jenjang yang ada didalamnya berisi pesan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pimpinan. Dalam bentuk yang nyata sebagian besar isi pesan yang disampaikan berupa instruksi atau perintah yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi yang antara lain mencakup apa yang harus dilaksanakan, siapa yang harus melaksanakan, dimana, kapan dan bagaimana cara melaksanakannya.<sup>170</sup>

2. Keterampilan komunikasi persuasif kepala madrasah dengan staf pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

---

<sup>169</sup>Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), h. 84

<sup>170</sup>Ahmad Salabi, *Hubungan Keterampilan Manajemen Kepala Sekolah, Komunikasi Organisasi, Pengendalian Konflik dan Iklim Organisasi dengan Keefektifan Organisasi Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2014), Cet.1, h. 54

Hubungan antar manusia pada dasarnya disebut juga dengan istilah *Human Relations*, yaitu pemberian makna terhadap proses rohaniah yang tertuju kepada kebahagiaan dan kepuasan yang berdasarkan watak, sifat, perangai kepribadian, tingkah laku dan lain-lain aspek kejiwaan yang terdapat pada diri manusia.<sup>171</sup>

Menurut data yang didapat bahwa kepala madrasah selalu berkomunikasi dengan staf mengenai kegiatan belajar-mengajar dan siswa/i. Selain itu kepala sekolah juga memiliki rasa empati kepada para staf, melibatkan partisipasi, menghargai terhadap para staf, tidak membedakan, meyakinkan serta tidak ada kendala dalam berkomunikasi yang mana sudah selaras dengan teori.

Berdasarkan teori, komunikasi kepala madrasah dengan staf merupakan komunikasi dari atas ke bawah yang mana disampaikan lewat saluran formal misalnya pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat resmi, konferensi-konferensi dan juga dalam bentuk komunikasi lisan atau tulisan dan biasanya disampaikan melalui memo, laporan atau dokumen, bulletin, percakapan serta melalui interaksi orang per orang atau kelompok kecil.<sup>172</sup>

3. Keterampilan komunikasi persuasif kepala madrasah dengan siswa pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

---

<sup>171</sup>Onong Uchyana Effendy, *Human Relations dan Publik Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 1993), h. 41

<sup>172</sup>Ahmad Salabi, *Hubungan Keterampilan Manajemen ...*, h. 54

Komunikasi Hubungan antar manusia adalah hubungan kemanusiaan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi kepentingan bersama.<sup>173</sup>

Sesuai dengan data yang ditemukan bahwa kepala madrasah berkomunikasi dengan siswa-siswi mengenai keluhan kegiatan belajar-mengajar dan madrasah. Selain itu kepala sekolah juga memiliki rasa empati kepada para siswa, melibatkan partisipasi, menghargai terhadap para siswa, tidak membedakan, meyakinkan serta tidak ada kendala dalam berkomunikasi yang mana sudah selaras dengan teori.

Menurut teori, komunikasi kepala madrasah dengan siswa merupakan komunikasi dari atas kebawah yang dirancang untuk menyediakan umpan balik tentang seberapa baik organisasi telah berfungsi. Bawahan diharapkan memberikan informasi tentang prestasinya dan praktek serta kebijakan organisasi. Komunikasi dari atas kebawah dapat berbentuk laporan tertulis maupun lisan, kotak saran dan pertemuan kelompok.<sup>174</sup>

4. Keterampilan komunikasi persuasif kepala madrasah dengan orangtua siswa pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

Dengan rasa hormat dan tanggung jawab, sekolah dan orangtua membuka pintu untuk apa yang disebut hubungan yang bermakna atau hubungan yang membangun kepercayaan yang mendukung kemitraan berkualitas. Hubungan memelihara kemitraan yang sangat diperlukan untuk kemitraan untuk bertahan

---

<sup>173</sup>Melayu Hassibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 131

<sup>174</sup>Ahmad Salabi, *Hubungan Keterampilan Manajemen ...*, h. 54

hidup dan untuk membantu anak-anak berhasil disekolah. Jadi orangtua juga merupakan mitra dalam proses pendidikan.<sup>175</sup>

Selaras dengan data yang ditemukan bahwa kepala madrasah berkomunikasi dengan orangtua siswa mengenai permasalahan anak dalam belajar. Selain itu kepala madrasah juga memiliki rasa empati kepada para orangtua siswa, melibatkan partisipasi, menghargai terhadap para orangtua siswa, tidak membedakan, meyakinkan serta tidak ada kendala dalam berkomunikasi yang mana sudah selaras dengan teori.

Menurut teori, komunikasi kepala madrasah dengan orangtua siswa merupakan komunikasi diagonal karena komunikasi ini merupakan aliran komunikasi dari orang-orang yang memiliki hirarki yang berbeda dan tidak memiliki hubungan wewenang secara langsung. Komunikasi ini berlangsung menyilang, seseorang mungkin saja berkomunikasi dengan orang lain yang kedudukannya lebih tinggi atau lebih rendah dan mereka berada pada bagian yang berbeda. Komunikasi ini bertujuan untuk saling tukar informasi guna memecahkan masalah yang pemecahannya memerlukan dari berbagai sumber.<sup>176</sup>

5. Keterampilan komunikasi persuasif kepala madrasah dengan komite madrasah pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

---

<sup>175</sup>P.Sondang Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gunung Agung, 1999), h. 7

<sup>176</sup>Ahmad Salabi, *Hubungan Keterampilan Manajemen ...*, h. 55

Hubungan antar manusia sangat penting dan harus dijalankan dalam organisasi karena dengan mengadakan hubungan antar manusia pemimpin dapat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh pegawai, rintangan-rintangan dalam berkomunikasi dan salah pengertian dalam organisasi dapat dihindarkan.<sup>177</sup>

Selaras dengan data yang ditemukan bahwa kepala madrasah berkomunikasi dengan komite madrasah mengenai program dan rencana kerja sekolah. Selain itu kepala sekolah juga memiliki rasa empati kepada komite madrasah, melibatkan partisipasi, menghargai terhadap para orangtua siswa, tidak membedakan, meyakinkan serta tidak ada kendala dalam berkomunikasi yang mana sudah selaras dengan teori.

Berdasarkan teori, komunikasi kepala madrasah dengan anggota komite merupakan komunikasi lintas saluran yang mana dalam organisasi muncul keinginan untuk berbagi informasi melewati batas-batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahan mereka. Mereka melintasi garis fungsional dan berkomunikasi dengan orang-orang yang diawasi dan yang mengawasi tetapi bukan atasan atau bawahan mereka.<sup>178</sup>

6. Keterampilan komunikasi persuasif kepala madrasah dengan masyarakat pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah

---

<sup>177</sup>Wursanto, *Manajemen Kepegawaian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), h. 170

<sup>178</sup>Rinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019), h. 50

Hubungan antar manusia adalah kegiatan komunikasi persuasif yang bukan hanya sekedar relasi atau hubungan saja melainkan suatu aktivitas dan suatu kegiatan untuk mengembangkan rasa bahagia dan puas serta kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil yang lebih produktif dan memuaskan.<sup>179</sup>

Komunikasi dalam suatu organisasi sangat penting agar tidak terjadinya salah penyampaian informasi antar anggota dalam suatu organisasi dan tercapainya tujuan tertentu. Sebuah interaksi yang bertujuan untuk menyatukan dan menyinkronkan seluruh aspek untuk kepentingan bersama sangat dibutuhkan dalam sebuah tujuan organisasi. Dengan kata lain, tanpa adanya sebuah interaksi yang baik niscaya sebuah organisasi tidak akan mencapai tujuannya.

Sesuai dengan data yang ditemukan bahwa kepala madrasah berkomunikasi dengan masyarakat mengenai program dan rencana kerja sekolah. Selain itu kepala sekolah juga memiliki rasa empati kepada masyarakat, melibatkan partisipasi, menghargai terhadap masyarakat, tidak membedakan, meyakinkan serta tidak ada kendala dalam berkomunikasi yang mana sudah sesuai dengan teori.

Menurut teori, komunikasi kepala madrasah dengan masyarakat merupakan komunikasi informal yang mana merupakan suatu proses komunikasi yang berjalan tanpa memedulikan sistem atau hierarki suatu organisasi. Komunikasi informal tidak bersifat struktural dan dapat dijalankan kapan saja dan bagaimana saja tanpa memperhatikan posisi seseorang dalam organisasi tersebut.

---

<sup>179</sup>Siswanto Sasrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2002), h. 75

Komunikasi informal terjadi sebagai perwujudan dari keinginan manusia untuk bersosialisasi dan keinginan untuk menyampaikan informasi yang dimiliki. Fungsi utama dari komunikasi informal adalah memelihara hubungan sosial seperti persahabatan dan kelompok informal dan penyebaran informasi yang bersifat pribadi.<sup>180</sup>

---

<sup>180</sup>Rinawati, *Pengantar Teori Manajemen ...*, h.67